

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kuantitatif berbentuk kuesioner. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dan statistik. Metode penelitian ini melibatkan penggunaan alat penelitian, seperti kuesioner atau analisis statistik sehingga menghasilkan data-data yang telah diisi oleh konsumen Kang Sayur. Menurut Ishtiaq (2019) menyatakan bahwa dalam pendekatan kuantitatif, metode ilmiah digunakan untuk mengukur fenomena, mengidentifikasi variabel, serta menganalisis relasi antara variabel-variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Jenis pendekatan kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang berasal dari positivisme dan digunakan untuk meneliti dalam kerangka populasi atau sampel yang sudah ditentukan Sugiyono (2016). Penelitian ini berfokus pada data numerik dan pemanfaatan analisis statistik untuk mengukur dan mencapai hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan informasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di ritel Kang Sayur yang berada di Jalan Raya Panglima Sudirman No.118, Mangunharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67217.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Hair et al., (2022) Populasi adalah total dari semua elemen penelitian yang memiliki kesamaan seperangkat karakteristik. Populasi merupakan pertimbangan yang paling penting dalam menentukan ukuran sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang berdomisili di Kota Probolinggo, serta pernah melakukan pembelian pada Kang Sayur. Karena pelanggan telah mampu dalam membuat keputusan dan mampu memahami setiap pertanyaan dalam kuesioner.

## 2. Sampel

Sampel merupakan elemen dari populasi yang diperlukan untuk mewakili total populasi. Menurut Hair et al, (2020) sampel harus mencerminkan karakteristik populasi, sehingga meminimalkan kesalahan yang terkait dengan pengambilan sampel. Penggunaan desain pengambilan sampel yang tepat dapat mencapai tujuan penelitian.

Menurut Hair et al., (2020) jumlah sampel yang baik berkisar antara 100 – 200 responden dan dapat disesuaikan dengan jumlah indikator yang digunakan pada kuisioner dengan asumsi 5-10 kali jumlah indikator yang ada. Pada penelitian ini jumlah indikator yang digunakan ada sebanyak 16 indikator. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan rumus Hair sebagai berikut:

$$N = (5 - 10 \times \text{jumlah indikator})$$

- 5 x 16 sampai 10 x 16
- 5 x 16 = 80 sampai 10 x 16 = 160

Berdasarkan perhitungan di atas, batas minimum sampel 80 sampai dengan maksimum 160 sampel, maka peneliti dapat menyesuaikan dengan konsisi penelitian dengan menggunakan asumsi 7x jumlah indikator atau sebanyak 112 responden dan dibulatkan menjadi 120 responden yang dirasa cukup mewakili populasi. Sampel yang digunakan adalah sampel yang pernah membeli produk Kang Sayur serta yang mengetahui dan telah mengikuti akun instagram Kang Sayur Kota Probolinggo.

Sampel selanjutnya diambil dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sample*. Teknik *non-probability sample* menurut Suriani dan Jailani (2023) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Secara lebih rinci metode yang digunakan yakni *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* menurut Nuralim (2024) adalah metode yang digunakan dalam dalam menentukan spesifikasi atau kriteria responden mana saja yang bisa diseleksi dan masuk ke dalam sampel.

## **D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiono, (2020) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sementara data sekunder yaitu data tambahan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau dari tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari jawaban pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden atau diperoleh dari survei hasil kuesioner yang disebarakan kepada responden serta hasil wawancara dan dokumentasi pada Outlet Kang Sayur Probolinggo.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data yang akan digunakan survei, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2020). Survei merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berupa kuesioner. Kuesioner bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden dikirim melalui google form. Pemilihan google form karena bisa dilakukan secara praktis, mudah dan cepat, dan bisa dibagikan kepada responden secara online.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengunggah link google form yang berisi kuisisioner penelitian pada akun sosial media instagram @kangsayur\_probolinggo. Google form yang telah diisi oleh responden selanjutnya menghasilkan sekumpulan data yang terakumulasi dalam google form tersebut. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan digunakan untuk langkah analisis.

## **E. Pengujian Instrumen**

Teknik pengujian instrumen penelitian ini adalah didapatkan dari kuesioner dengan metode analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji

pengaruh persepsi kualitas produk, persepsi harga dan promosi online melalui instagram terhadap keputusan pembelian.

### 1. Skala Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode skala likert. Menurut (Sugiono, 2020) skala likert adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan menyatakan suatu sikap sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Alternatif penilaian dalam skala ini dapat bervariasi dari 1 sampai dengan 5 untuk memberikan bobot dari setiap pilihan jawaban. Berikut alternatif jawaban dan bobot nilai skala likert.

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

No.	Skala Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

### 2. Uji Validitas

Pengujian dimana indeks menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur yang sedang diukur. Uji yang digunakan untuk mengetahui korelasi terhadap item pada kuesioner. Uji validitas dilakukan pada indikator agar mengetahui adanya korelasi yang ada pada pertanyaan dalam kuesioner (Ghozali, 2021). Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan valid. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya item angket dinyatakan tidak valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2021) “menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui sejauh mana reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan pendekatan konsistensi interval dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha, yang diolah dengan komputer program SPSS 25. Menurut Ghazali (2021), instrumen dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisa merupakan proses dalam mencari data, menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil kuesioner. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias, dan pengujian dapat dipercaya. Menurut Ghazali (2021) uji asumsi klasik yang dilakukan sebagai berikut.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Karena, penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal Ghazali (2021). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Penulis menggunakan software SPSS 25, dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data dinyatakan terdistribusi normal.
- 2) Jika hasil uji memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Mardiatmoko (2020), suatu model regresi dikategorikan mengalami multikolinearitas apabila terdapat fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau seluruh variabel bebas dalam fungsi linear tersebut. Indikator yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah berdasarkan nilai

Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, maka regresi dianggap tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2021) ialah alat pengujian heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Pengujian ini menggunakan uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan absolute residualnya. Apabila nilai signifikansi variabel bebas  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, begitupula sebaliknya.

**F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan pengorganisasian data terdiri, mengkategorikan, mentabulasi, menyajikan, menghitung hasil data dalam menjawab rumusan masalah dan melakukan percobaan hipotesis.

Dalam penelitian ini data digunakan merupakan data statistik deskriptif serta statistik inferensial. Sugiyono, (2019) Statistik yang dipakai untuk menganalisa data dengan metode mendefinisikan informasi yang terkumpul untuk menciptakan kesimpulan yang berlaku dengan cara biasa disebut statistik deskriptif. Statistik deskriptif mencakup data umur responden, serta data-data angka balasan dari kuesioner. Sebelum disebarkan ke semua responden, instrumen ini diuji coba keabsahan serta reliabilitasnya. Berikut merupakan rentan skala mean (rata-rata) yang digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai jawaban responden dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Rentan Skala**

<b>Skor</b>	<b>Interpretasi (Tahap)</b>
96-192	Jelek/Sangat Rendah
193-289	Kurang Baik/Rendah
290-386	Cukup baik/Sederhana
387-483	Bagus/Tinggi
484-580	Sangat Bagus/Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, (2014)

### 1. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021) ialah alat untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 2. Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan pendekatan statistik untuk menilai tingkat hubungan kausal antara variabel independen ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). pengelolaan data menggunakan SPSS 25 dan Perhitungan analisis linear berganda mengacu pada rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Keputusan Pembelian

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel Persepsi Kualitas Produk

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel Persepsi Harga

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel Promosi Online melalui Instagram

$X_1$  = Persepsi Kualitas Produk

$X_2$  = Persepsi Harga

$X_3$  = Promosi online melalui Instagram

$e$  = Standard Error

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Uji t merupakan suatu pengujian dengan tujuan untuk melihat apakah nilai tengah (nilai rata-rata) suatu distribusi nilai (kelompok) berbeda secara nyata (signifikan) dari nilai rata-rata dan distribusi nilai kelompok lainnya. Uji t ini juga dapat melihat perbedaan nilai koefisien korelasi. Untuk melakukan uji t dapat

digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_n}{S\beta_n}$$

Keterangan :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

$\beta_n$  : koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$  : standard error masing-masing variabel

Dasar pengambilan hipotesis:

$H_0$  : Bila probabilitas  $\beta_1 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  : Bila probabilitas  $\beta_1 < 0,05$  artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk melakukan uji hipotesis, tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan tingkat keyakinan sebesar 95%. Jika nilai trabet < nilai thitung, maka hipotesis tersebut diterima atau terdapat pengaruh antar variabel dependent dengan variabel independent. Namun, jika nilai trabet nilai thitung maka hipotesis tersebut tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh antar variabel dependent dengan variabel independent.

## 2. Uji F

Uji F adalah metode yang diterapkan untuk mengevaluasi dampak bersama-sama dari variabel bebas seperti persepsi kualitas produk, persepsi harga dan promosi online melalui instagram terhadap variabel dependen, yakni keputusan pembelian. Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F, kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka hipotesis utama ditolak. Hipotesis alternatif menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen, sejalan dengan penjelasan oleh Ghozali (2016).

Rumus untuk menghitung f hitung

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah Sampel

Kriteria yang digunakan adalah:

Jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak. Yang berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  diterima. Yang berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

